

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 9 September sampai tanggal 9 Oktober 2024.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (Arifin Z, 2020)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup penggunaan kuisisioner, Kuesioner dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggabungkan tiga metode tersebut, peneliti dapat menjamin keakuratan dan validitas data yang diperoleh, sehingga dapat mengatasi keterbatasan yang mungkin timbul jika hanya menggunakan satu metode pengumpulan data (Agustin, 2017)

3.4 Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan penggunaan data primer, yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dan wawancara dengan kelompok tani menggunakan daftar pertanyaan. Data primer yang terkumpul mencakup jumlah ternak, karakteristik peternak, perawatan ternak sapi, dan pemeliharaan ternak sapi. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder. Data sekunder dalam

penelitian ini diperoleh dari instansi terkait seperti populasi ternak, luas wilayah, kelompok tani, Dinas Peternakan Kabupaten Tebo, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Badan Pusat Statistik Kabupaten Tebo, dan kantor camat.

3.5 Metode Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan metode sensus yaitu dengan melibatkan seluruh kelompok tani yang menerima program bantuan ternak sapi melalui dana APBN dan APBD di Kabupaten Tebo. Pada penelitian ini menggunakan empat kelompok tani diantaranya yaitu kelompok tani Maju Karya Barokah, Bina Usaha, Mekar Rejo, dan Rantau Bakti serta seluruh anggota kelompok tani menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, karena datanya bersifat kualitatif, teknik analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia, dengan menggunakan teknik persentase. Analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Dalam melakukan evaluasi komponen yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Untuk mengetahui keberhasilan pada program bantuan ternak sapi pada kelompok tani di Kabupaten Tebo yaitu menggunakan skala likert. Adapun indikator yang diuji dalam penelitian ini yaitu evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk, maka jawaban tersebut diberi skor seperti 5 (sangat berhasil), 4 (berhasil), 3 (kurang berhasil), 2 (tidak berhasil), 1 (sangat tidak berhasil). Untuk mengetahui tingkat nilai keberhasilan program bantuan ternak sapi pada kelompok tani dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Evaluasi} = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Range Kategori Evaluasi} : \frac{\% \text{ evaluasi maksimum} - \% \text{ evaluasi minimum}}{\text{jumlah kelas}}$$

Tabel 1. Interpretasi Skor Evaluasi Program

No	rasio (%)	kategori
1.	20,0-34,7	Tidak Berhasil
2.	34,8-49,5	Kurang Berhasil
3.	49,6-64,3	Cukup Berhasil
4.	64,4-79,1	Berhasil
5.	79,2-94,0	Sangat Berhasil

3.7 Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keaslian suatu alat ukur (instrument). Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Uji validitas dengan cara : a) menyesuaikan isi pertanyaan dengan keadaan responden, b) menyesuaikan dengan apa yang dilakukan oleh peneliti terdahulu untuk memperoleh data yang sama, c) mempertimbangkan teori dan kenyataan yang telah diungkapkan para ahli dari berbagai Pustaka dan d) mempertimbangkan nasihat-nasihat para ahli dan dosen pembimbing (Rosana *et.al.*, 2010).

Uji validitas alat ukur kuisioner menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas

X = Skor masing-masing variable

Y = Variabel (ekonomi dan non ekonomi)

n = Jumlah pertanyaan

Apabila rhitung yang diperoleh > rtabel, maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid). Begitupun sebaliknya, jika rhitung < rtabel, maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid) Amanda *et al.*, (2019)

Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Untuk mengetahui koefisien reabilitas instrument (Cronbach) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma h^2}{\sigma^2} \right] \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

σ^2 = varian total

1 = konstanta

Santoso dan Ashari (2005) menyatakan bahwa suatu kuisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga kuisioner layak digunakan dalam penelitian.

3.8 Transformasi Data Melalui *Method Of Successive Interval* (MSI)

Skala pengukuran dari data yang diperoleh adalah bervariasi yaitu skala ordinal dan untuk data penelitian yang skala ordinal dilakukan transformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Of Successive Interval* (MSI) Ningsih dan Dukalang (2019)

Langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut

1. Untuk setiap pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori
2. berdasarkan frekuensi jawaban setiap kategori, hitung proporsinya.
3. Berdasarkan proporsi yang diperoleh, hitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
4. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal, tentukan nilai batas Z berdasarkan pada proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
5. Berdasarkan nilai batas Z, tentukan nilai density (dalam hal ini dihitung nilai ordinal dari sebaran normal Z) untuk setiap kategori.
6. Selanjutnya hitung nilai skala atau *scale value* (SV) untuk setiap kategori :

$$Scale Value (SV) = \frac{(Density at lower limit) - (Density at upper limit)}{(Area under upper limit) - (Area under lower limit)}$$

7. Hitung score value transformation untuk setiap kategori melalui persamaan :

$$SV_{Transformasi} = SV + |SV_{Minimum}| + 1$$

3.9 Perbedaan Evaluasi Program Bantuan Ternak Sapi Aspirasi DPR Pada Kelompok Tani Melalui Dana APBN Dan APBD Di Kabupaten Tebo

Untuk membandingkan hasil dari perbedaan evaluasi program bantuan ternak sapi melalui dana APBN Dan APBD Di Kabupaten Tebo menggunakan analisis uji t. Rumus uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- $\bar{X}_1$ = Rata – rata Evaluasi Program Bantuan Ternak Sapi Aspirasi DPR Pada Kelompok Tani Melalui Dana APBN Di Kabupaten Tebo
 $\bar{X}_2$ = Rata – rata Evaluasi Program Bantuan Ternak Sapi Aspirasi DPR Pada Kelompok Tani Melalui Dana APBD Di Kabupaten Tebo
 S_1^2 = Varians Evaluasi Program Bantuan Ternak Sapi Aspirasi DPR Pada Kelompok Tani Melalui Dana APBN Di Kabupaten Tebo
 S_2^2 = Varians Evaluasi Program Bantuan Ternak Sapi Aspirasi DPR Pada Kelompok Tani Melalui Dana APBD Di Kabupaten Tebo
 n_1 = Jumlah sampel Evaluasi Program Bantuan Ternak Sapi Aspirasi DPR Pada Kelompok Tani Melalui Dana APBN Di Kabupaten Tebo

3.10 Batas Operasional

- Evaluasi program adalah penilaian terhadap program sebelum pelaksanaannya, dengan tujuan memeriksa secara menyeluruh perencanaan dan pelaksanaan program. Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap berbagai aspek program seperti pengumpulan data, analisis situasi, identifikasi masalah, penetapan tujuan, serta strategi pencapaian tujuan.
- Program bantuan adalah suatu inisiatif yang diluncurkan oleh pemerintah, organisasi, atau lembaga tertentu dengan tujuan memberikan dukungan material, finansial, atau teknis kepada individu, kelompok, atau komunitas yang membutuhkan. Dukungan ini bisa berupa barang, uang, atau jasa yang

diharapkan dapat membantu penerima bantuan dalam meningkatkan kesejahteraan, mengatasi kesulitan, atau mencapai tujuan tertentu.

- c. Kelompok tani adalah suatu wadah atau organisasi informal yang terdiri dari sekelompok petani yang bergabung berdasarkan kesamaan tujuan, kepentingan, dan lokasi geografis. Kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, kesejahteraan anggotanya, dan memperkuat kerjasama serta solidaritas di antara petani
- d. Dana aspirasi DPR adalah alokasi anggaran yang diberikan kepada anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk mendanai program-program atau proyek-proyek yang diusulkan oleh konstituen mereka di daerah pemilihan masing-masing. Dana ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tidak tertampung dalam anggaran reguler pemerintah, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di daerah.